



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua pembahasan yang telah dilakukan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik penghimpunan dana zakat pada LAZIS Masjid Sabilillah Malang menggunakan layanan jemput zakat atau sistem *door to door*. Sistem *door to door* maksudnya adalah petugas atau amil mengambil zakat dengan mendatangi langsung ke rumah para muzakki. Dana zakat yang dihimpun sebagian besar berasal dari zakat penghasilan atau profesi. Muzakki membayar zakatnya setiap satu tahun sekali dan ada juga yang

membayar zakat setiap satu bulan sekali secara rutin, yaitu setiap mendapat gaji langsung dikeluarkan zakatnya. Dalam penghimpunan dana zakat, LAZIS Masjid Sabilillah mengadakan berbagai kegiatan agar lebih optimal yaitu dengan cara sosialisasi, kerja sama dengan beberapa pihak, pemanfaatan rekening bank, dan perekrutan muzakki. Sedangkan penyaluran dana zakat pada LAZIS Masjid Sabilillah bersifat konsumtif dan produktif. Secara konsumtif adalah memenuhi hajat hidup para mustahiq yang tergabung dalam delapan ashnaf dan terbagi menjadi dua macam, yaitu konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif. Bersifat produktif yaitu mendayagunakan zakat untuk usaha produktif. Dalam hal ini pada LAZIS Masjid Sabilillah hanya bersifat produktif kreatif saja, sedangkan yang bersifat produktif tradisional tidak ada. Untuk penyaluran dana yang bersifat produktif, LAZIS hanya memberikan bantuan berupa becak kepada tukang becak dan modal bergilir kepada pedagang dan pengusaha kecil. Dana zakat tersebut disalurkan secara langsung kepada mustahiq tanpa melalui perantara.

2. Indikator keberhasilan dalam mengelola dana ZIS oleh LAZIS Sabilillah Malang, yaitu: mustahiq bisa menabung\ menyetor uang hasil usaha ke BMT Sabilillah, mustahiq bisa meningkatkan ekonomi keluarga dengan usaha yg dikembangkan dari modal usaha yang diterima, bagi anak asuh lembaga bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan meningkatnya nilai pendidikan, meningkatkan taraf hidup keluarga seperti pendidikan anak lebih bagus, kehidupan sehari-hari baik.

3. LAZIS Sabilillah telah menunjukkan keberhasilan dalam mengelola dana ZIS, yaitu telah mencapai sasaran seperti yang dirumuskan syariat islam, selain itu juga LAZIS sabilillah juga bisa mengangkat kehidupan warga binaan LAZIS bisa hidup layak. Maka dalam manajemen pengelolaan LAZIS telah baik.

B. Saran

Dari hasil pembahasan maka dapat disampaikan saran untuk memajukan LAZIS seperti:

1. Meningkatkan kualitas penyaluran atau pendistribusian agar lebih bermanfaat, misalnya peningkatan penyaluran dana zakat untuk usaha produktif .
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia untuk meningkatkan mutu LAZIS dengan cara mengadakan pelatihan tentang peningkatan manajemen mutu dan lain sebagainya.